PENGARUH INTERVENSI KOMBINASI TERAPI DZIKIR DAN BEKAM KERING TERHADAP TEKANAN DARAH PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TUNTANG

SKRIPSI

Oleh :

NUR ALFIANA LESATRI

011221088

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

2025

PENGARUH INTERVENSI KOMBINASI TERAPI DZIKIR DAN BEKAM KERING TERHADAP TEKANAN DARAH PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TUNTANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Keperawatan (S.Kep)

Oleh :

NUR ALFIANA LESATRI

011221088

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

2025

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan
Skripsi, 2026
Nur Alfiana Lesatri
011221088

Pengaruh Intervensi Kombinasi Terapi Dzikir dan Bekam Kering terhadap Tekanan Darah pada Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Tuntang.

ABSTRAK

Latar Belakang : Hipertensi merupakan masalah kesehatan utama dengan prevalensi yang terus meningkat dan menjadi faktor risiko penyakit kardiovaskular. Pengelolaannya tidak hanya mengandalkan terapi farmakologis, tetapi juga pendekatan nonfarmakologis dan komplementer. Terapi dzikir dan bekam kering berpotensi menurunkan tekanan darah melalui relaksasi, pengurangan stres, dan perbaikan sirkulasi darah. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kombinasi terapi dzikir dan bekam kering terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tuntang.
Metode: Penelitian ini menggunakan desain quasi-experimental dengan pendekatan pretest–posttest control group pada 50 responden yang dibagi menjadi kelompok intervensi dan kontrol. Kelompok intervensi diberikan kombinasi terapi dzikir dan bekam kering, sedangkan kelompok kontrol tidak menerima intervensi. Tekanan darah sistolik dan diastolik diukur sebelum dan sesudah intervensi, kemudian dianalisis menggunakan uji Wilcoxon dan Mann–Whitney U.
Hasil : Hasil penelitian menunjukkan penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik yang signifikan pada kelompok intervensi ($p < 0,001$), dengan perubahan tekanan darah lebih besar dibandingkan kelompok kontrol ($p < 0,001$).
simpulan : Kombinasi terapi dzikir dan bekam kering berpengaruh signifikan menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi dan dapat dijadikan terapi komplementer intervensi mandiri dan kombinasi.
Saran : Terapi dzikir dan bekam kering dapat diterapkan sebagai intervensi keperawatan komplementer, dan penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel lebih besar dengan durasi intervensi lebih panjang.

Kata Kunci : Hipertensi, Terapi Dzikir, Bekam Kering, Tekanan Darah

Ngudi Waluyo University
Bachelor of Nursing Study Program
Undergraduate Thesis, 2026
Nur Alfiana Lesatri
011221088

The Influence of Combined Dhikr Therapy and Dry Cupping Intervention on Blood Pressure in Patients with Hypertension in the Tuntang Health Center Working Area.

ABSTRAK

Background : Hypertension is a major health problem with an increasing prevalence and is a significant risk factor for cardiovascular disease. Its management relies not only on pharmacological therapy but also on non-pharmacological and complementary approaches. Dhikr therapy and dry cupping have the potential to lower blood pressure through relaxation, stress reduction, and improved blood circulation. This study aims to determine the effect of combining dhikr therapy and dry cupping on blood pressure in hypertensive patients within the Tuntang Health Center working area.
Methods : This study employed a quasi-experimental design with a pretest–posttest control group approach. The sample consisted of 50 respondents divided into intervention and control groups. The intervention group received a combination of dhikr therapy and dry cupping, while the control group received no intervention. Systolic and diastolik blood pressure were measured before and after the intervention, then analyzed using the Wilcoxon and Mann–Whitney U tests.
Results : The results showed a significant decrease in both systolic and diastolik blood pressure in the intervention group ($p < 0.001$), with blood pressure changes being significantly greater than those in the control group ($p < 0.001$).
Conclusion : The combination of dhikr therapy and dry cupping significantly lowers blood pressure in hypertensive patients and can be utilized as a complementary therapy for both independent and combined interventions.
Suggestions : Dhikr therapy and dry cupping can be applied as complementary nursing interventions. Future research is encouraged to use larger sample sizes and longer intervention durations.

Keywords: Hypertension, Dhikr Therapy, Dry Cupping, Blood Pressure